

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan ansietas pada ibu hamil dengan preeklamsia dengan pemberian terapi warna hijau di Rumah Sakit Bali Mandara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian didapatkan hasil pasien merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang dan sulit untuk tidur, pasien mengalami tekanan darah yang meningkat (150/95 mmHg). Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penulisan sebelumnya, yaitu ibu hamil dengan preeklamsia yang mengalami ansietas memiliki keluhan fisiologis yang sama.
2. Rumusan diagnosis pada pasien, dapat dirumuskan ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan yang dibuktikan dengan merasa bingung, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, sulit tidur dan tekanan darah meningkat.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan yaitu dengan intervensi utama reduksi ansietas dengan luaran yang diharapkan adalah tingkat ansietas menurun. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan. Tidak terdapat kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan dari intervensi terhadap pasien adalah tujuan tercapai, yaitu tingkat ansietas menurun dibuktikan dengan tercapainya seluruh kriteria hasil seperti verbalisasi kebingungan menurun, verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun dan pada data objektif didapatkan perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, konsentrasi membaik, pola tidur membaik dan tekanan darah membaik. Hal ini menunjukkan keselarasan antara hasil penelitian dan teori yang telah disusun sesuai dengan pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.
6. Pemberian terapi warna hijau sebagai inovasi terhadap ibu hamil yang mengalami preeklamsia dapat menurunkan tingkat ansietas. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu terapi warna hijau efektif dalam mengatasi masalah keperawatan ansietas pada ibu hamil dengan preeklamsia.

B. Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan di RSUD Bali Mandara, khususnya perawat, hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam pemberian terapi warna hijau sebagai intervensi untuk mengatasi masalah ansietas pada ibu hamil dengan preeklamsia..
- b. Bagi peneliti selanjutnya, karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya dalam mengoptimalkan pemberian terapi warna hijau.

- c. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat terutama ibu hamil dengan preeklamsia yang mengalami masalah ansietas dapat lebih memahami pentingnya pemberian terapi warna hijau dalam membantu mengatasi masalah kecemasan dalam kehamilan, dan tetap berkonsultasi ke tenaga kesehatan yang berkompeten.